

**JURNAL PUBLIKASI**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN PERILAKU  
BAIK DAN BURUK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL  
DI KELOMPOK B TK KARANGMALANG II SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**



**Oleh:**

**TRIWIK MAWARTI**

**A 520.0900.63**

**PROGDI S1 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## **SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

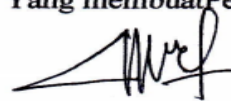
Nama : **TRIWIK MAWARTI**  
NIM : A520090063  
Fakultas/ Jurusan : FKIP / PAUD  
Jenis : Skripsi  
Judul : **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN PERILAKU BAIK DAN BURUK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELOMPOK B TK KARANGMALANG II TAHUN AJARAN 2012/2013”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2013  
Yang membuat Pernyataan



**TRIWIK MAWARTI**  
A 520090063



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd.

NIP/NIK : 725

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Triwik Mawarti

NIM : A.520.0900.63

Program Studi : PAUD

Judul Skripsi :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN PERILAKU  
BAIK DAN BURUK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELOMPOK B  
TK KARANGMALANG II SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Mei 2013

Pembimbing

**Aryati Prasetyarini, M.Pd**

**NIK. 725**

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN PERILAKU BAIK DAN BURUK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELOMPOK B TK KARANGMALANG II SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Triwik Mawarti, A520090063 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, 159 halaman

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk anak melalui media audio visual kelompok B di Tk Karangmalang II Sragen Tahun Ajaran 2012/2013 dan untuk mengetahui berapa besar keberhasilan implementasi dengan menggunakan media audio visual yang dapat meningkatkan kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk anak kelompok B di Tk Karangmalang II Sragen Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai pengamat dalam proses pembelajaran berlangsung. Sumber dari penelitian ini diperoleh dari anak didik kelompok B di Tk Karangmalang II Sragen. Data yang diperoleh dari teknik analisis komparatif yaitu membandingkan hasil pengamatan dari indikator setiap siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk anak kelompok B di Tk Karangmalang II Sragen. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengumpulan data dari peneliti yang berupa observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi pada setiap siklus ada peningkatan secara signifikan. Hasil penelitian dari pra siklus 37,11%, setelah pelaksanaan tindakan siklus I meningkat menjadi 51,13%, pada siklus II 69,12%, dan pada tindakan siklus III sudah lebih meningkat mencapai 82,19%. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media audio visual yang dilakukan oleh guru mendapat respon positif karena pembelajaran lebih bermakna dan inovatif.

Kata kunci : Media Audio Visual, Perilaku Baik dan Buruk.

## **A. PENDAHULUAN**

Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang menyangkut aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik akan fikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dari beberapa aspek tersebut, perilaku baik dan buruk terdapat pada perkembangan nilai moral agama. Perilaku baik dan buruk sangat penting dikenalkan pada anak usia dini, karena perilaku tersebut mempunyai dampak yang sangat besar pada perkembangan anak selanjutnya. Perilaku merupakan segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik. Dengan adanya perilaku tersebut maka watak pribadi seseorang dapat terbentuk melalui pembiasaan yang dilakukan setiap hari.

Dengan adanya kebiasaan anak berperilaku buruk terhadap orang lain maka membawa dampak yang negatif pada perilaku anak itu sendiri. Tindakan untuk

mengatasi perilaku buruk yang dilakukan oleh anak tersebut yaitu dengan metode atau media belajar yang menyenangkan dan yang mudah dimengerti anak. Supaya anak dapat membedakan perilaku baik dan buruk dengan cara yang nyata dan menyenangkan yaitu melalui media audio visual. Media audio visual biasa disebut media pandang dengar. Dengan menggunakan media audio visual ini maka penyajian pesan-pesan sesuai dengan tema kegiatan kepada anak akan semakin lengkap dan optimal.

Pembelajaran kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk pada anak memerlukan strategi yang baik, oleh karena itu media audio visual sangat tepat digunakan dalam pembelajaran. Terdapat beberapa jenis media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran tersebut antara lain media laptop, televisi, lcd dan proyektor. Melalui audio visual peserta didik tidak hanya dapat melihat atau mengamati sesuatu, melainkan sekaligus dapat mendengar sesuatu yang dapat divisualisasikan. Melalui media audio visual diharapkan perilaku buruk yang sering dilakukan anak tersebut dapat berkurang bahkan hilang sehingga anak dapat merubah kebiasaan berperilaku buruk itu menjadi perilaku yang baik.

Dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk anak melalui media audio visual di kelompok B Tk Karangmalang II Sragen. Peneliti mendiskripsikan guna menemukan kelemahan dan kelebihan yang ada pada

media audio visual dan pengaruh terhadap kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk pada anak.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dan dilaksanakan di Kelompok B TK Karangmalang II Sragen yang beralamatkan Ketonggo, Karangmalang, Masaran, Sragen pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas, agar dapat menemukan metode/media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk anak. Peneliti menemukan metode/media yang tepat untuk menentukan dalam meningkatkan kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk anak melalui media audio visual. Media audio visual sangat menarik anak dan menyenangkan untuk digunakan dalam pembelajaran membedakan perilaku baik dan buruk anak karena media ini memiliki berbagai jenis bentuk media serta isi video yang ditayangkan pun beraneka ragam macam judulnya.

Dari penelitian ini, sumber data yang diperoleh peneliti sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk kelancaran pembelajaran adalah dari anak itu sendiri, guru kelas dan kepala sekolah dengan tehnik tanya jawab.

Dalam penelitian ini ada berbagai indikator yang harus dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk anak melalui media audio visual yaitu mengidentifikasi perbuatan yang benar,

mengidentifikasi perbuatan yang salah, menyebutkan perbuatan salah, menyebutkan perbuatan benar, berbuat baik terhadap sesama teman, berterimakasih jika memperoleh sesuatu. Untuk mengukur tingkat kemampuan dalam membedakan perilaku baik dan buruk yang sudah dijabarkan dalam indikator, peneliti menggunakan metode untuk pengumpulan data dengan tanya jawab, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

Dari penelitian diatas, akan dilaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu 30 menit, dan pelaksanaan pembelajaran di laksanakan di kelas B TK Karangmalang II Sragen dengan guru kelas dan anak didik sejumlah 12 anak, 5 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Sebelum peneliti melakukan tehnik analisis data, peneliti menggunakan alat bantu untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan yang berupa instrumen penelitian yang berisi butir-butir amatan yang akan diamati pada saat pelaksanaan tindakan di setiap siklus. Dengan teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara menghitung skor hasil pengamatan membedakan perilaku baik dan buruk anak, mejumlah skor yang diperoleh masing-masing anak, menghitung prosentase yang diperoleh masing-masing anak, menghitung prosentase yang diperoleh dan yang terakhir membandingkan rata-rata pencapaian indikator yang ditentukan setiap siklus.



Dari prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan prosedur penelitian tindakan yang bersumber dari Kuswaya dan Igak (2011: 1.5) dengan cara perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan yang terakhir menganalisis data yang dilakukan sampai siklus III.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, bahwa TK Karangmalang II Sragen ini dibawah yayasan kelurahan desa Karangmalang yang berdiri pada tanggal 16 juli 2005 yang berlokasi di Ketonggo, Karangmalang, Masaran, Sragen. Tk Karangmalang II Sragen ini memiliki fasilitas ruang kelas yang memadai dan nyaman untuk belajar anak. Meskipun letak sekolahan ini terletak di tengah perkampungan.

Keadaan TK Karangmalang II Sragen ini dulunya tidak sebgus pada saat sekarang, sejak pertama kali didriikan, ruang kelasnya sangat kecil dan itupun gedungnya milik SD N Karangmalang II. Dengan berjalanya waktu TK tersebut mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui PNPM dan sekarang gedung TK Karangamalang II sangat luas dan sangat nyaman untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada hari Senin, 25 Februari 2013 sampai dengan hari Kamis, 14 Maret 2013 dengan dimulai dengan refleksi awal dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan disetiap siklusnya. Obyek peneliti adalah siswa kelompok B TK Karangmalang II Sragen dengan jumlah anak 12

anak. Dari kondisi awal sebelum melakukan tindakan kegiatan, kegiatan pembelajaran dalam membedakan perilaku baik dan buruk masih menggunakan metode ceramah dan menggunakan majalah sehingga anak merasa bosan dan respon positif yang terdapat dari anak sangatlah sedikit.

Pada pelaksanaan tindakan, guru dan peneliti saling mencari kekurangan yang ada pada saat pelaksanaan tindakan yang dilakukan setiap siklus dan ada peningkatan pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh guru pada setiap siklus, peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Peneliti mencatat berbagai kejadian-kejadian dan kesulitan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan oleh guru. Metode pengumpulan data yang pertama yaitu observasi, guru menyampaikan materi kepada anak didik sesuai dengan RBP yang sudah dibuat oleh guru dan peneliti. Metode pengumpulan data yang kedua catatan lapangan, guru dan peneliti mencatat kejadian dari kegiatan awal sampai pada kegiatan akhir dalam waktu tindakan. Metode yang ketiga dokumentasi, peneliti mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak-anak dari siklus I sampai siklus III.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan 3 kali siklus yakni pada siklus I dan II masing-masing ada 3 kali pertemuan dan siklus yang ke III ada 2 kali pertemuan dan disetiap siklus ada peningkatan yang signifikan dengan alokasi waktu 30 menit dalam setiap pertemuan. Pada pra siklus 37,11% masih terdapat 8

anak yang belum berhasil, siklus I 51,13% yang belum berhasil 5 anak, siklus II 69,12% yang belum berhasil 4 anak dan pada siklus III sudah meningkat menjadi 82,19% dengan 2 anak yang belum berhasil.

Dari penelitian ini masih ada 2 anak yang belum berhasil dikarenakan anak yang bernama Adhen, anak ini tidak bisa mengikuti kegiatan menonton video seperti teman-teman yang lain karena dia malah asyik untuk memainkan laptop sendiri dan anak yang satunya lagi bernama Wildan, dia anak yang sangat hiperaktif saat video diputar dia tidak bisa duduk manis seperti teman yang lain tetapi malah mondar-mandir, berjalan mengelilingi teman serta mengusili teman yang lain. Dari 12 anak di Kelompok B TK Karangmalang II Sragen masih ada 2 anak yang belum berhasil, ini sudah dianggap pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah berhasil.

Adapun berbagai kendala yang dihadapi penulis dalam penelitian ini adalah pada saat siklus I masih banyak anak yang belum fokus dalam menyaksikan video serta gambar tampilan sangat kecil membuat anak berdesak-desakan saat duduk untuk menonton video. Siklus II anak-anak sudah fokus dalam menonton video karena gambar tampilannya lebih besar dan berwarna serta tempat duduk yang pas dan nyaman untuk anak dalam menonton video sehingga membuat anak senang dalam mengikuti pembelajaran. Siklus III semua anak sangat antusias dan semangat sekali saat mengikuti pembelajaran ini karena media yang digunakan amatlah besar serta isi videopun lebih menarik dari yang sebelumnya. Masih 2 anak yang belum berhasil dalam mengikuti pembelajaran ini. Kegiatan

pembelajaran untuk membedakan perilaku baik dan buruk melalui media audio visual di Kelompok B TK Karangmalang II Sragen sudah maksimal.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa peningkatan proses pembelajaran kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk melalui media audio visual. Pada observasi awal minat anak dalam belajar sangat rendah dan anak terlihat bosan dengan adanya metode ceramah dan pemberian tugas terhadap anak. Proses pembelajaran yang kurang maksimal ini disebabkan metode atau media yang tidak mendukung pembelajaran, metode atau media yang tidak menarik dan membosankan anak, maka semua itu perlu adanya perubahan dan perbaikan. Setelah adanya perubahan proses pembelajaran, kualitas pembelajaran anak meningkat. Peningkatan proses pembelajaran ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase setiap siklus, yaitu sebagai berikut :

1. Pra siklus mencapai 37,11%
2. Siklus I mencapai 51,13%
3. Siklus II mencapai 69,12%
4. Siklus III mencapai 82,19%

Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 80% maka penelitian tindakan kelas sudah dikatakan berhasil untuk meningkatkan kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk melalui media audio visual.

Media audio visual ini dapat maksimal karena didukung dengan media yang lain dan metode pembelajaran yang bervariasi dari guru sehingga anak merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru, walaupun masih ada 2 anak yang belum mampu membedakan perilaku baik dan buruk tidak masalah karena setiap anak memiliki kemampuan, kecerdasan, daya ingat dan daya dengar yang berbeda-beda.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arsayd dan Azhar.2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bachtiar, Suseno. 2012. *Buku Pintar Memahami Psikologi Anak*. Yogyakarta: Pinang Merah Publisher.
- Brodin, Adele M. 2009. *Metode Baru Mengatasi Anak-anak Penderita Gangguan Perilaku*. Yogyakarta: Book Marks.
- Gichara, Jenny. 2006. *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hadi, Purwaka. 2005. *Modifikasi Perilaku*. Jakarta: Departemen.
- Surtikanti. 2011. *Media Dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zaman, Badru. 2007. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.